ingkungan Eksternal dan Internal Dalam Bisnis

**1. Pembahasan**

          Jika membahas manajemen pasti akan menyambung kedalam organisasi. Kondisi lingkungan terhadap konsep dan tehnik serta segala peraturan dan kebijakan yang akan diambil. Manajer mampu memperhatikan lingkungan usahanya atau ekstern. Dalam meraih, mencapai tujuan organisasi saling berkaitan dari lingkungan ekstern yang telah terjadi, bahkan bagi organisasi atau perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan oleh konsumen itu sangat besar memengaruhi. Maka pihak manajer harus mengetahui semua yang terjadi didalam perusahaan tersebut ,dalam mengambil keputusan harus berhati-hati. Jika seorang manajer tidak mengetahui ada perubahaan lingkungan eksternal ?

  **Etika Manajemen dan Tanggung jawab Sosial**

Tanggung jawab sosial berarti bahwa manajemen akan mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi didalam pembuatan keputusan. Manajer dituntut mengimplementasikan etika berusaha, terutama dalam hal yang berhubungan dengan langganan, karyawan, teknologi, lembaga –lembaga, perusahaan lain, supplier, kreditur, pemegang saham, pemerintah dan masyarakat.

  **Lingkungan dan budaya kerja.**

Lingkungan sosial kebudayaan suatu masyarakat merupakan pedoman hidup yg menentukan bagaimana hampir seluruh organisasi & manajer akan beroperasi.Maka seluruh karyawan maupun manajer harus bisa bekerja sama dengan baik dalam menjalankan tugas maupun segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan.

**2. Faktor Lingkungan Ekstern**

  *Lingkungan ekstren mikro* terdiri dari para pesaing, penyedia, langganan, lembaga-lembaga keuangan, pasar tenaga kerja dan perwakilan-pewakilan pemerintah. Unsur-unsur *lingkungan ekstern makro*mencakup teknologi, ekonomi, politik dan sosial yang mempengaruhi iklim dimana organisasi beroperasi dan mempunyai potensi menjadi kekuatan-kekuatan sebagai lingkungan ekstern mikro.

  Lingkungan ekstern atau eksternal : menganai atas unsur-unsur yang berada di luar organisasi, seorang manajer juga tidak mengetahuinya. Tetapi ini juga akan membuat manajer mempertimbangkan dalam mengambil keputusan. Unsur-unsur lingkungan eksternal organisasi contohnya yaitu perubahan ekonomi, peraturan pemerintah, perilaku konsumen atau masyarakat, perkembangan teknologi, politik dan lain sebagainya.

**3. Organisasi Dan Lingkungan**

**-Pengertian Organisasi**  
Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam grup atau beberapa orang untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu sesuai kesepakatan .  
Menurut jenisnya organisasi dibedakan menjadi:  
1. Organisasi profit : yaitu organisasi yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan profit/laba. Contohnya perusahaan besar seperti perusahaan manufaktur, bank umum, perusahaan asuransi, perusahaan ritel dan lain-lain, perusahaan kecil, koperasi dan perusahaan multinasional yang berorientasi pada laba.  
2. Organisasi Nonprofit/Nirlaba :yaitu organisasi yang mempunyai tujuan tidak mendapatkan laba. Seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemerintah kota, lembaga pendidikan negeri dan yayasan sosial.

**-Pengertian Lingkungan Perusahaan**  
          Lingkungan perusahaan adalah keseluruhan faktor luar (ekstern) dan faktor dalam (intern) organisasi yang mempunyai keterkaitan langsung dan tidak langsung yang akan mempengaruhi segala aktivitas serta segala tujuan organisasi perusahaan.  
Lingkungan organisasi ada dua macam eksternal dan internal:

   Lingkungan eksternal merupakan elemen-elemen di luar organisasi yang relevan tehadap kegiatan organisasi. Organisasi memperoleh input dari lingkungannya (bahan baku, karyawan), memprosesnya menjadi output (produk: barang/jasa).

  Lingkungan internal berada dalam organisasi, contoh karyawan, direksi, pemegang saham.  
Lingkungan juga bisa dibedakan menjadi lingkungan yang mempunyai pengaruh langsung (direct) terhadap organisasi dan yang tidak langsung (indirect).

- Lingkungan yang berpengaruh langsung sering disebut sebagai lingkungan kerja (task environment).

- Lingkungan tidak langsung disebut lingkungan umum (general environtment).

**-Lingkungan Langsung**  
Lingkungan langsung sangat mempengaruhi nasib organisasi secara langsung. Maka lingkungan tersebut juga sebagai stakeholder (pihak yang menentukan nasib organisasi). Ada dua jenis lingkungan langsung yaitu eksternal dan internal.

**- Lingkungan Langsung (Eksternal) :**Yang termasuk dalam lingkungan langsung eksternal :  
(1) Konsumen :  
          Seseorang yang membeli produk yang dijua; oleh organisasi agar kebutuhannnya terpenuhi . Perusahaan harus dapat memenuhi kebutuhan konsumen agar mendapat laba yang diinginkan .

(2) Pemasok :  
          Pemasok merupakan pihak yang memberikan input ke perusahaan. Dapat berupa bahan baku, bahan setengah jadi, karyawan, modal keuangan, informasi, atau jasa yang diperlukan organisasi. Pemasok sangat penting karena itu input untuk membuat barang yang diinginkan perusahaan .

(3) Pesaing :  
          Pesaing adalah orang yang menjual produk atau barang lainnya yang sama dengan perusahaan yang kita jual ,maka berhati-hatilah dengan pesaing karena itu resiko dalam dunia bisnis .  
 Contoh: organisasi akan bersaing memperoleh dana dari lembaga keuangan dan memperoleh karyawan yang berkualitas dari universitas.Oleh karena itu Manajer harus pandai menentukan mana pesaing dan bagaimana menghadapi pesaingtersebut.

(4) **Pemerintah**  
          Pemerintah mempunyai perana sangat penting dalam kehidupan organisasi. Pemerintah dan memastikan aturan berjalan dengan semestinya. Pemerintah juga akan mengeluarkan aturan-aturan perundangan yang akan mempengaruhi kehidupan organisasi untuk mencapai tujuan. Melalui perusahaan negara (BUMN), pemeintah menjadi pesaing langsung suatu organisasi yang kebetulan berada pada bidang usaha yang sama. Manajer juga harus memahami proses pengambilan keputusan pemerintah. Agar pihak manajer dapat melakukan antisipasi yang tepat yang telah dianjurkan pemerintah

(5) **Lembaga keuangan**  
          Perusahaan akan tergantung pada lembaga keuangan karena Lembaga keuangan akan memberikan input modal keuangan. Lembaga keuangan juga menjadi perantara bagi organisasi kepasar keuangan. Pasar keuangan akan memperlancar aliran dana dari pihak surplus dana ke pihak yang membutuhkan dana atau defisit dana. Manajer harus menentukan alternatif pendanaan (hutang, obligasi, jual saham, leasing)yang paling murah dan fleksibel.

**(6) Lingkungan Global**

Kekuatan internasional ini berpengaruh melalui perkembangan politik dunia, ketergantungan ekonomi, penularan nilai-nilai dan sikap hidup serta transfer teknologi diseluruh dunia .

  **Lingkungan Langsung (Internal)**  
    Lingkungan langsung internal berada dalam organisasi, bukan bagian dari lingkungan eksternal. Lingkungan internal menjadi bagian dari lingkungan yang dihadapi oleh manajer individual bukan organisasi secara keseluruhan.  
(1) Karyawan   
          Pekerja merupakan sumber daya organisasi. Jika karyawan dan organisasi atau manajer mempunyai tujuan  dan maksud tertentu yang sama maka organisasi akan berjalan dengan efektif dan tercapainya tujuan persuhaan. Tetapi kondisi tersebut tidak mudah dijelaskan dan dilaksanakan. Akibatnya sering terjadi tarik menarik kekuatan antara keduanya. Contoh: Manajemen tidak membayar upah sesuai upah minimum.Salah satu cara adalah ESOP (Employee Stock Ownership Plan), dimana karyawan, baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham peusahaan di tempat mereka bekerja.

(2)  Dewan Komisaris  
          Komisaris diciptakan mewakili kepentingan pemegang saham, biasa dijumpai pada perusahaan dengan bentuk PT. Tugas pokok komisaris adalah mengawasi manajemen, memastikan manajemen bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

(3)  Pemegang Saham  
          Pemegang saham memberikan modal ke perusahaan dalam bentuk penyertaan. Dengan demikian mereka memiliki peusahaan dan mempunyai hak dan kewajiban. Hak mereka antara lain berbagi keuntungan. Tapi pemegang saham Kewajiban mereka antara lain menanggung resiko perusahaan mau rugi ataupun laba .

(4) Jaringan Stakeholder  
          Orang-orang yang menentukan nasib perusahaan (stakeholders), membentuk jaringan antar stakeholder dan dengan organisasi. Contoh, pemegang saham menunjuk dewan komisaris, lalu dewan komisaris mengawasi kerja manajemen dan prestasi organisasi.  
Stakeholder juga bekerja ganda. Karyawan organisasi akan menjadi stakeholder sebagai karyawan dan juga sebagai stakeholder konsumen. Contoh, konsumen yang menginginkan informasi produk yang tidak menyesatkan maka mereka dapat bekerjasama dengan pemerintah.  
**Sumber :**

**http://qoronizumalin.blogspot.com/2010/11/manajemen-dan-lingkungan-eksternal.html**

<http://rasifirdani.blogspot.com/2013/03/manajemen-dan-lingkungan-eksternal.html>

http://megadwisar.blogspot.com/2014/10/lingkungan-eksternal-dan-internal-dalam.html